

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan di SMA Negeri 1 Welahan. Maka pada bab ini peneliti akan menyampaikan simpulan yang diperoleh dari penelitian dan analisis data sebagai berikut:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan di SMA Negeri 1 Welahan pada program tahunan kepala sekolah membuat kalender pendidikan tahun pelajaran tiap mendatang. Kesiswaan/ OSIS mengusulkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan mendatang. Untuk kegiatan hariannya dilaksanakan langsung oleh guru PAI dengan tetap koordinasi dengan Kepala Sekolah serta pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya diorganisasikan dengan cara pembagian tugas dan kepanitiaan. Guru mendampingi dan membimbing peserta didik mengkoordinir dalam pembinaan keagamaan. Peserta didik merupakan proses organisasi, berinteraksi dengan pihak lain dan disiplin juga diperlukan.
2. Pelaksanaan kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan di SMA Negeri 1 Welahan dengan memberi dukungan dan arahan dalam berbagai kesempatan, misalnya dalam sambutan upacara. Prinsipnya juga teladan dalam melakukan kegiatan harian. Artinya guru tidak hanya menyampaikan atau perintah saja, namun guru juga ikut melaksanakan.
3. Evaluasi kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan di SMA Negeri 1 Welahan dengan berkomunikasi dan koordinasi dengan kesiswaan dan pembimbing kegiatan, yakni mengenai perkembangan yang sedang dijalankan, kendalanya, dan solusinya. Kesuksesan nilai-nilai agama sulit untuk dihitung (Kuantitatif), namun bisa dirasakan secara kualitatif. Misalnya melalui pengamatan langsung perubahan yang lebih positif atau baik dari perilaku sebelumnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan dalam memajemen pengembangan budaya keagamaan di sekolah. Karena dengan memotivasi serta dukungan penuh oleh kepala sekolah, makan pengembangan budaya keagamaan akan berjalan dengan konsisten.
2. Bagi guru agar selalu mendampingi peserta didik dalam melaksanakan pengembangan budaya keagamaan. Karena dengan dukungan serta teladan seorang guru dapat menumbuhkan minat serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan pengembangan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan tentang penggunaan manajemen kepala sekolah jika ingin diterapkan pada materi atau kegiatan lainnya.

